

PEMIKIRAN JOHN MAYNARD KEYNES



1883 ± 1946

Cambridge University, Inggris



Judul Buku yang ditulis^{1/4}

1. *Indian Currency and Finance*, 1913
2. ***The Economic Consequences of the Peace*, 1919**
3. *A Revision of The Treaty*, 1922
4. *A Tract on Monetary Reform*, 1923
5. ***A Treatise on Money*, 2 Vols., 1930**
6. ***The General Theory of Employment, Interest and Money*, 1936**



The Economic Consequences of the Peace, 1919

- Buku ini banyak bercerita kritikan tentang cara² yang digunakan oleh negara² yang menang PD I (Amerika, Inggris, dan Prancis) dalam menekan negara² yang kalah perang.
- Keynes memberi peringatan keras, bahwa *"mustahil akan terlaksana pembayaran hutang dengan segala persyaratan"*
- Penekanan terhadap negara² yang kalah perang akan menyebabkan keadaan tidak damai, karena akan tertanam perasaan balas dendam (*revanche*).
- Apa yang diramalkan Keynes 20 tahun kemudian menjadi kenyataan, Jerman yang kalah dalam PD I, dibawah pimpinan Hitler melakukan balas dendam dengan memulai prakarsa PD II



A Treatise on Money, 2 Vols.

- Buku I, menyajikan pemikiran Keynes mengenai teori murni tentang arti dan peran uang.
- Buku II, memaparkan pandangannya mengenai teori terapan perihal uang.

Kerangka umum dan pola pendekatan dalam buku ini masih berada dalam jalur pemikiran Neo-Klasik. Namun dalam pembahasannya sudah terkandung beberapa pikiran baru diantaranya yang mengandung hasrat likuiditas (*liquidity preference*) yang kemudian dikembangkan lebih lanjut dalam bukunya ^aThe General Theory^o



The General Theory of Employment Interest and Money, 1936

- Buku ini ditulis sebagai reaksi terhadap depresi besar²an yang terjadi pada tahun 1930-an yang tidak berhasil dipecahkan dengan pemikiran Klasik dan Neo-Klasik.
- Buku ini juga berisi kritik tentang pemikiran Klasik, diantaranya mengenai:
 - ❑ Kekuatan pasar yang akan selalu menuju keseimbangan (*equilibrium*)
 - ❑ Terjadinya Keseimbangan semua sumberdaya (termasuk tenaga kerja) secara penuh (*fully-employed*)
 - ❑ Campur tangan pemerintah dalam perekonomian

PEMIKIRAN ADAM SMITH DALAM PANDANGAN KEYNES



Adam Smith

VS



John Maynard Keynes

**Pengangguran (*employment*)
Konsumsi, Saving dan Investasi
Tingkat Suku Bunga
Kebijakan Pemerintah**

Pokok Permasalahan Pemikiran Keynes, Berkisar pada pertanyaan:

1. Faktor² apakah yang menentukan kegiatan produksi pada tingkat dan volume tertentu.
2. Bagaimana faktor² yang menentukan produksi tersebut sekaligus menentukan kesempatan kerja

Inti pokok pemikiran Keynes untuk menjawab permasalahan di atas:

1. Hasrat berkonsumsi (*Propensity to Consume*)
2. Hasrat Likuiditas (*Liquidity Preference*) yang ditentukan oleh tingkat bunga (*interest*)
3. Efisiensi Marginal dari Investasi Modal (*Marginal Efficiency of Capital*)

Berangkat dari *equilibrium*

Pandangan Klasik

Permintaan = Penawaran

Pandangan Keynes

Permintaan \neq Penawaran

Pendapatan \neq Konsumsi

Tidak semua produksi diserap oleh masyarakat

Karena

Dengan demikian

Terjadi Tindakan Rasionalisasi

Jumlah Pekerja ↓

Produksi ↓

Pengangguran Nonsukarela

Pendapatan ↓

Daya Beli ↓

Produksi Macet

Depresi besar²an

Konsumsi

Konsumsi menurut pandangan Keynes tergantung pada Marginal Propensity to Consume (MPC)^{1/4}

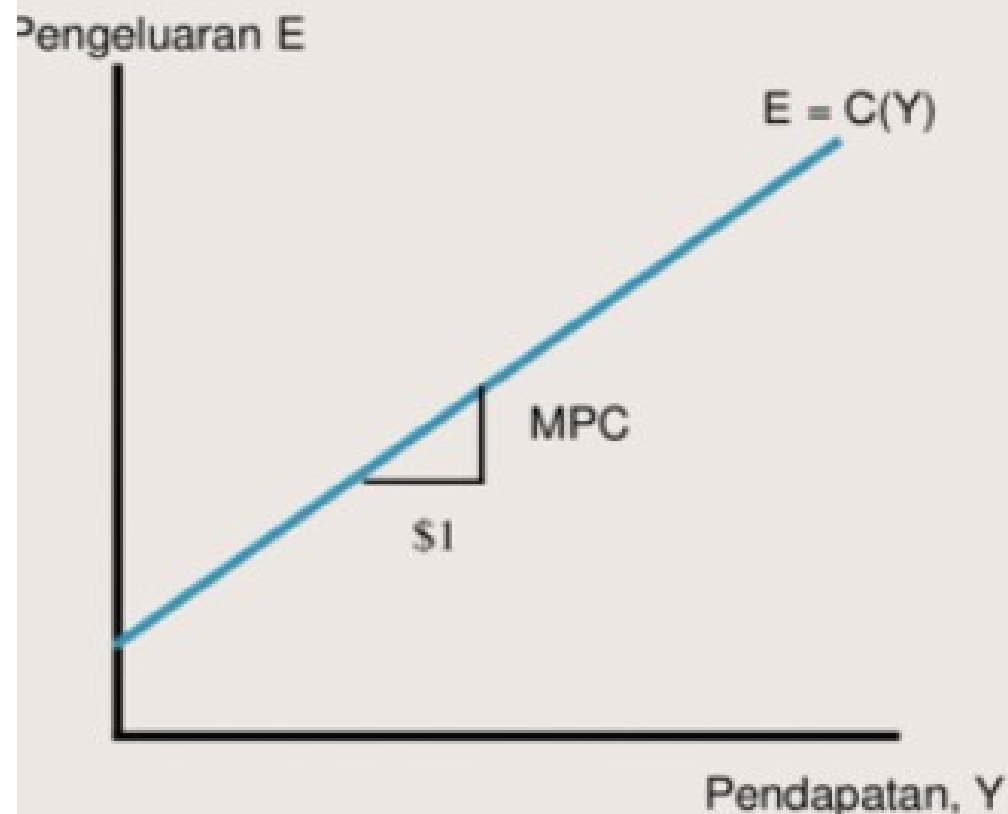
$$\text{MPC} = \frac{\Delta C}{\Delta Y} = \frac{C_n - C_{n-1}}{Y_n - Y_{n-1}} \rightarrow \text{Nilai} > 0 \text{ dan} < 1$$

Konsumsi dipengaruhi oleh pendapatan

$$C = f(Y)$$

Kurva konsumsi

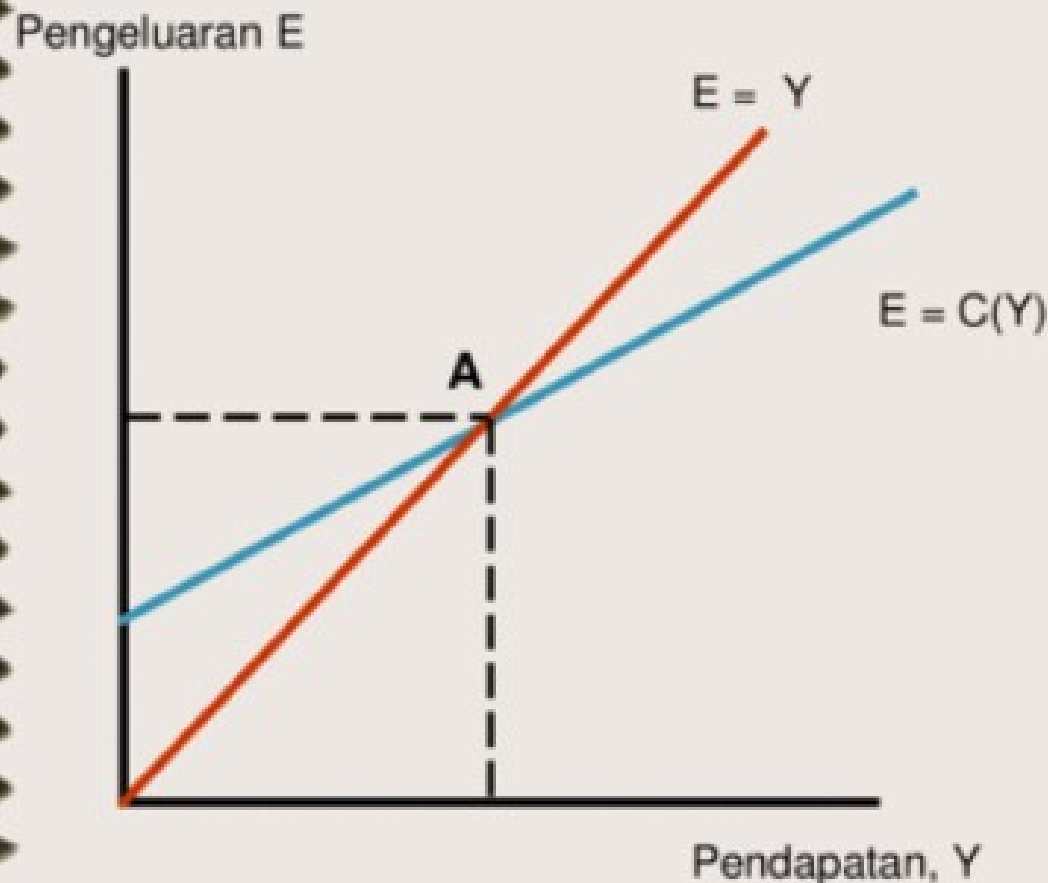
Dalam *The General Theory* Keynes menyatakan bahwa pendapatan total perekonomian, dalam jangka pendek, sangat ditentukan oleh keinginan rumah tangga^{1/4}.



Pengeluaran yang direncanakan tergantung pada pendapatan. Kemiringan dari fungsi konsumsi yang direncanakan ini adalah kecenderungan mengkonsumsi marginal, MPC

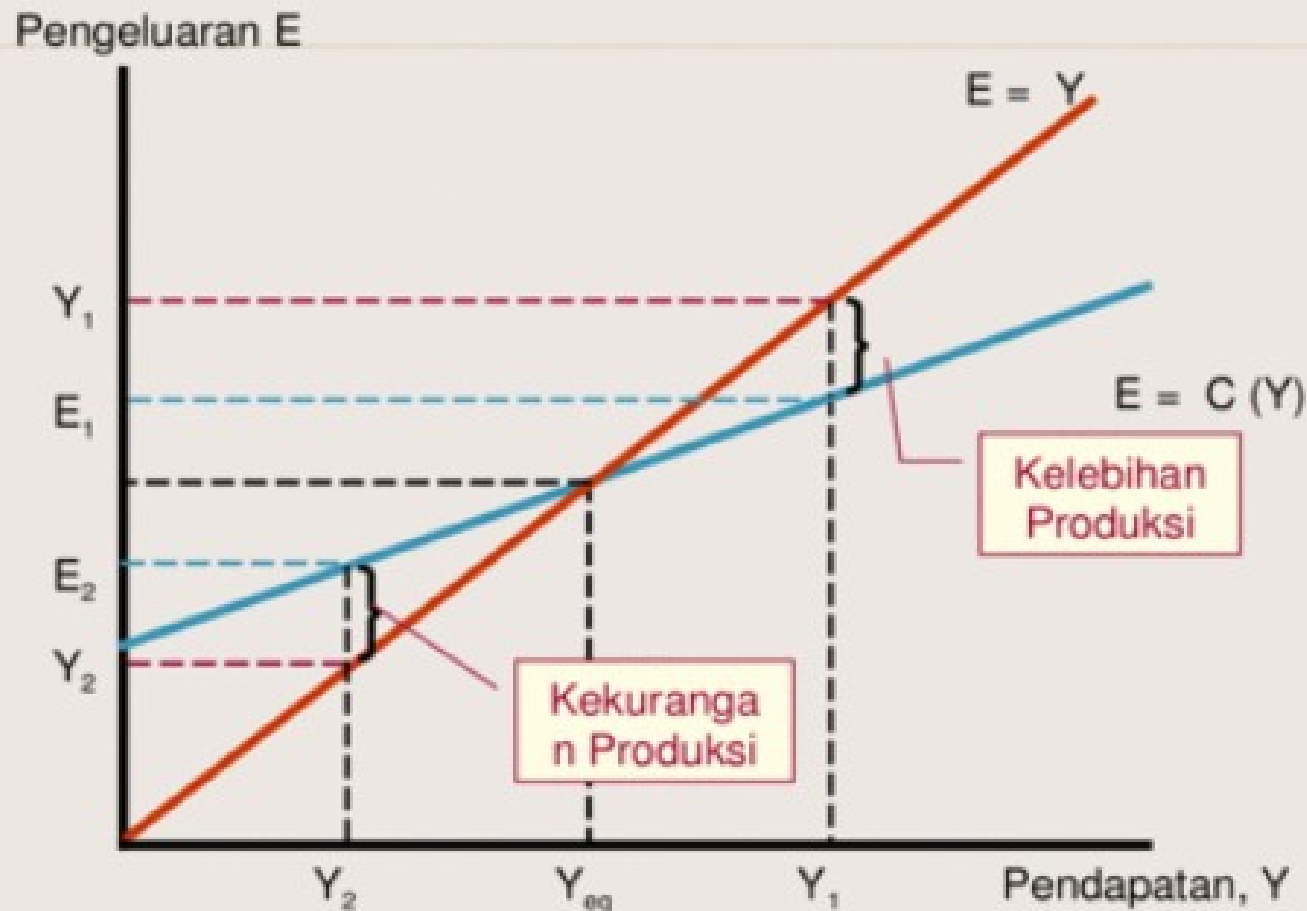
Perpotongan Keynes

Perekonomian dalam keseimbangan ketika pengeluaran aktual sama dengan yang direncanakan



Perpotongan Keynes, Keseimbangan dalam perpotongan Keynesian adalah titik A, dimana pendapatan (pengeluaran aktual) sama dengan pengeluaran yang direncanakan

Penyesuaian Perpotongan Keynes



Jika perusahaan memproduksi pada tingkat Y_1 , maka pengeluaran yang direncanakan E_1 , akan mengurangi produksi, dan perusahaan akan mengakumulasi persediaan. Akumulasi persediaan ini akan mendorong perusahaan mengurangi produksi. Demikian pula sebaliknya.

Terjadi Tindakan
Rasionalisasi

Jumlah Pekerja ↓

Produksi ↓

Pengangguran
Nonsukarela

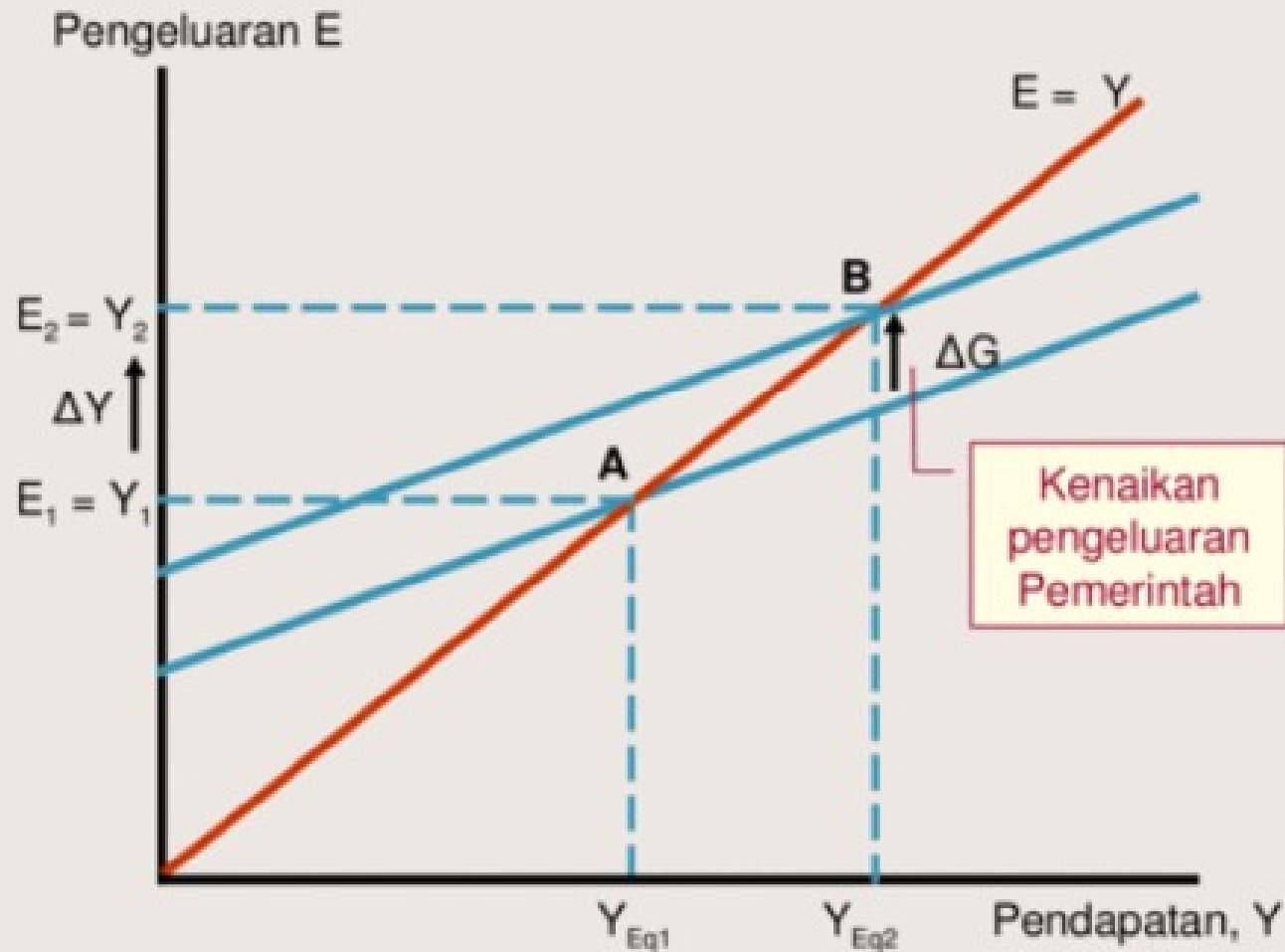
Pendapatan ↓

Daya Beli ↓

Produksi Macet

Depresi
besar²an

Kebijakan



Kenaikan dalam pengeluaran pemerintah ΔG meningkatkan pengeluaran sebesar jumlah tingkat pendapatan tertentu

Saving

Tabungan menurut Keynes yang menyebabkan terjadinya "kebocoran" (*leakage*), sehingga $AD \neq AS$ atau $AD < AS$

Bantahan Pemikiran Klasik



Saving



L. Keuangan



Investasi

Sehingga:

Saving = Investasi / $S = I$

Konsep Bunga, Saving dan investasi^{1/4} .

Pandangan Keynes:

Tingkat Bunga bukan cerminan (mempengaruhi):

Saving



Supplay

Investasi



Demand

Sehingga:

Tingkat bunga merupakan faktor yang lepas (*independent*) tabungan dan investasi

Tiga Sokoguru dalam kerangka analisis Keynes (*unsur Psikologis*)

- Hasrat berkonsumsi merupakan fungsi dari pendapatan. Tetapi corak konsumsi selain tergantung dari tingkat pendapatan juga tidak kurang dipengaruhi *selera* konsumen dalam memilih kemungkinan alternatif.
- Hasrat likuiditas, sampai seberapa jumlah dan untuk berapa lama para penabung hendak menahan cadangan tabungannya dalam bentuk dana likuiditas (sangat dipengaruhi oleh persepsi)
- Efisiensi marginal investasi modal tergantung dari antisipasi dan *ekspektasi* (dugaan) tentang imbalan jasa di masa depan bagi investasinya sekarang